

**PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK PAB 2 HELVETIA
MEDAN T.A 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

MEGA MAULINA
NPM 1902070011



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Mega Maulina
NPM : 1902070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si. 1.

2. Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

3. Harningsih Fitri Situmorang, SE., M.Pd. 3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Mega Maulina
N.P.M : 1902070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022.2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd.

Diketahui oleh :

Dekan

Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Mega Maulina
NPM : 1902070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini sata perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Mega Maulina

ABSTRAK

Mega Maulina, NPM: 1902070011. “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui adakah pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) untuk mengetahui adakah pengaruh kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Akuntansi yang berjumlah 35 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu fasilitas belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) serta variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: $Y = 120.589 - 0,647X1 - 0,748X2$. Hasil Uji t untuk fasilitas belajar (X1) diperoleh $t_{hitung} = -3.537$ sehingga H1 diterima dan motivasi belajar (X2) diperoleh $t_{hitung} = -3.159$, sehingga H2 diterima. Kemudian untuk Uji F diperoleh $F_{hitung} = 16.897$, sehingga H3 diterima. Secara simultan (R^2) fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 48,3%. Kesimpulan penelitian ini adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Turiman** dan Ibunda **Halimah Tussakdiah** tercinta, yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Syamsuryunita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd**, selaku dosen Pembimbing proposal yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah banyak memberikan arahan, petunjuk, bimbingan, serta dorongan sejak pemilihan judul, Menyusun proposal sampai dengan menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

9. Kepada Ayah saya “**Turiman**” dan Ibu saya “**Halimah Tussakdiah**” yang memberikan rasa sayang dan cinta yang tulus kepada saya. Ayah dan Ibu adalah sudut inspirasi dan penyemangat saya dalam melewati kehidupan ini.
10. Adik – adik tercinta penulis yaitu Sarah Fadillah, Dimas Satrio dan Kesya Nuraini yang selalu mendengarkan seluruh keluhan kesah selama ini.
11. Keluarga besar Famili 100 yang telah memberikan perhatiannya selama penulis berkuliah di umsu ini.
12. Sahabat tercinta penulis Duta Menantu Idaman dan Gurls yang telah memberikan semangat dan selalu membantu dalam segala hal dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi stambuk 2019 kelas A Pagi Akuntansi
14. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Medan, Agustus 2023

Penulis ,

MEGA MAULINA

NPM 1902070011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Fasilitas Belajar	8
2. Motivasi Belajar.....	12

3. Prestasi Belajar	16
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
1. Populasi Penelitian.....	23
2. Sampel Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian	24
D. Definisi Operasional Variabel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data	30
H. Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pengujian Hipotesis	51
C. Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
Kesimpulan	57
Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	62
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Capaian Kkm Hasil Belajar	4
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Jumlah Keseluruhan Siswa Akuntansi	23
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Variabel X_1 Dan X_2	27
Tabel 3.4 Kriteria Prestasi Belajar Siswa.....	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Skor Angket Fasilitas Belajar (X_1)	37
Tabel 4.3 Skor Angket Motivasi Belajar (X_2)	40
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Prestasi Belajar (Y)	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Fasilitas Belajar (X_1).....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X_2)	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 Dan X_2	45
Tabel 4.8 One Sample Kolmogrove – Smirnov Test	46
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.11 Uji T	51
Tabel 4.12 Uji F	52
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Uji Normalitas	47
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Surat Keterangan Validitas Angket	63
Lampiran 02 Lembar Validitas Angket Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Smk Swasta Gema Buwana.....	64
Lampiran 03 Lembar Distribusi Jawaban Validitas Angket Fasilitas Belajar Smk Swasta Gema Buwana.....	66
Lampiran 04 Lembar Distribusi Jawaban Validitas Angket Motivasi Belajar Smk Swasta Gema Buwana.....	67
Lampiran 05 Lembar Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar Smk Swasta Gema Buwana	68
Lampiran 06 Lembar Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Smk Swasta Gema Buwana	70
Lampiran 07 Lembar Angket Fasilitas Belajar Smk Pab 2 Helvetia	72
Lampiran 08 Lembar Angket Motivasi Belajar Smk Pab 2 Helvetia	74
Lampiran 09 Lembar Distribusi Jawaban Angket Fasilitas Belajar Smk Pab 2 Helvetia	76
Lampiran 10 Lembar Distribusi Jawaban Angket Motivasi Belajar Smk Pab 2 Helvetia	77
Lampiran 11 Lembar Distribusi Nilai Siswa Smk Pab 2 Helvetia	78
Lampiran 12 Lembar Uji Frekuensi Angket Fasilitas Belajar Smk Pab 2 Helvetia	80

Lampiran 13 Lembar Uji Frekuensi Angket Motivasi Belajar Smk Pab 2 Helvetia	82
Lampiran 14 Lembar Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar Smk Pab 2 Helvetia	85
Lampiran 15 Lembar Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Smk Pab 2 Helvetia	86
Lampiran 16 Lembar Uji Reliabilitas Angket Fasilitas Belajar Smk Pab 2 Helvetia	88
Lampiran 17 Lembar Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Smk Pab 2 Helvetia	89
Lampiran 18 Lembar Uji Asumsi Klasik	90
Lampiran 19 Lembar Uji Hipotesis	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Keberhasilan pendidikan siswa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran dari usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Menurut (Utami, 2020) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, dengan ditunjukkan berupa nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari nilai ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS). Prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari subjek belajar, yaitu bakat, minat, aktivitas belajar, motivasi belajar, intelegensi yang dimiliki atau kecerdasan yang dimiliki, dan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan, cara belajar, kurikulum, program pengajaran serta fasilitas belajar yang memadai.

Selain prestasi belajar fasilitas belajar juga memiliki peran dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas di sebuah lembaga pendidikan juga merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan. Karena keberadaan fasilitas

yang akan mendukung kegiatan akademik dan non-akademik siswa serta terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Menurut (Sitirahayu & Purnomo, 2021) Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana belajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sarana dan prasarana tersebut meliputi antara lain berupa lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain/tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sudah menjadi suatu tuntutan bahwa sekolah harus memiliki fasilitas belajar yang memadai dan dalam kondisi yang baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah.

Selain fasilitas belajar, motivasi belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut (ARIANTI, 2019) motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Motivasi mengakibatkan siswa menjadi terdorong untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh sehingga menyebabkan siswa belajar secara sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatannya dengan baik. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga pada akhirnya prestasi yang

didapatkan akan meningkat. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Siswa yang kurang memiliki motivasi akan cenderung kurang berkonsentrasi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran karena dalam diri siswa tersebut kurang adanya pendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari jumat tepatnya tanggal 03 Maret 2023 di SMK PAB 2 Helvetia Medan khususnya pada siswa Kelas XI Akuntansi dengan mata pelajaran komputer akuntansi, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat fasilitas belajar yang kurang lengkap yaitu jumlah komputer yang ada di laboratorium sekolah tepatnya pada laboratorium komputer Akuntansi tidak sesuai dengan jumlah siswa. Terdapat bahwa jumlah komputer sebanyak 15 buah sedangkan jumlah siswa kelas XI Akuntansi berjumlah 35 siswa. Selain itu terdapat juga beberapa komputer yang mengalami kerusakan seperti keyboard yang tidak berfungsi, *no power* atau mati total, *loading* lama dll. Motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran komputer akuntansi karena ada komputer yang *no power* atau mati total dan ketinggalan pelajaran jika pada saat proses input data komputer yang mereka gunakan mengalami *loading* yang lama. Selain fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa hasil belajar siswa juga masih rendah dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Daftar Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas XI Akuntansi
SMK PAB 2 Helvetia Medan TA. 2022/2023

No.	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Persentase
	Tuntas	6	26%
	Belum Tuntas	29	74%
	Jumlah	35	100%

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dalam hal ini peneliti mengangkat satu judul yaitu “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar tepatnya fasilitas pada laboratorium komputer akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan kurang lengkap yaitu jumlah komputer yang tidak sesuai dengan jumlah siswa.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan dalam proses kegiatan belajar komputer akuntansi.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi pada masalah :

1. Kelengkapan fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas pada laboratorium komputer Akuntansi siswa Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan.
2. Motivasi yang diteliti adalah motivasi siswa kelas XI Akuntansi selama mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran komputer akuntansi yaitu motivasi intrinsik dengan indikator : Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi selama 1 semester pada mata pelajaran komputer akuntansi.
4. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran komputer Akuntansi dengan KD 3.15 Menganalisis transaksi penjualan barang dagangan dan transaksi pelunasan piutang pada perusahaan dagang dan 4.15 Melakukan *entry* transaksi penjualan barang dagangan dan transaksi pelunasan piutang dagang pada perusahaan dagang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan ?

2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan ?
3. Apakah kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang penggunaan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru serta memberikan wawasan tentang penggunaan fasilitas agar dapat dipergunakan ketika menjadi pendidik.

b. Bagi Pendidik atau Guru

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme khususnya dalam penggunaan fasilitas belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau kebijakan yang akan diambil dalam meningkatkan dan menambah fasilitas belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Menurut (Damanik, 2019) “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”.

Menurut (Utami, 2020) Fasilitas belajar dibagi menjadi dua yaitu sarana belajar merupakan semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam pendidikan seperti alat tulis, media pembelajaran, dan alat peraga; sedangkan prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan, contoh ruang kelas, ruang laboratorium, layanan perpustakaan dan toilet.

Menurut (Cynthia et al., 2015) mendefinisikan, “Sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat memudahkan dan melancarkan kegiatan pembelajaran peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Menurut (Habsyi, 2020) Fasilitas belajar identik dengan sarana prasarana pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

Pendidikan, Bab VII standar sarana dan prasarana, pasal pasal 42 menegaskan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, fasilitas yang dikembangkan adalah fasilitas belajar pada laboratorium komputer. Menurut (Emda, 2017) Laboratorium adalah tempat sekelompok orang yang melakukan berbagai macam kegiatan penelitian (riset), pengamatan, pelatihan dan pengujian ilmiah sebagai pendekatan antara teori dan praktik dari berbagai macam disiplin ilmu. Secara fisik laboratorium juga dapat merujuk kepada suatu ruangan tertutup, kamar atau ruangan terbuka. Laboratorium tidak hanya termasuk di dalamnya gedung atau ruang dan peralatannya saja. Akan tetapi pengertian laboratorium berkembang seiring dengan kebutuhan makna tempat pembelajaran bagi konsentrasi keilmuan tertentu. Dengan demikian laboratorium diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Jenis – Jenis Fasilitas Belajar

Menurut (Nur, 2015) fasilitas atau benda-benda pendidikan dapat ditinjau dari fungsi, jenis, atau sifatnya, yaitu:

1. Ditinjau dari fungsinya terhadap proses belajar mengajar, prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung (kehadirannya sangat tidak menentukan). Sedangkan sarana pendidikan berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap proses belajar mengajar.
2. Ditinjau dari jenisnya, fasilitas pendidikan dibedakan menjadi fisik dan fasilitas nonfisik.
3. Ditinjau dari sifat barangnya, benda-benda pendidikan dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak, yang keseluruhannya dapat mendukung pelaksanaan tugas.

Menurut (Nur, 2015) juga berpendapat bila ditinjau dari fungsi dan peranannya dalam proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi:

1. Alat pelajaran, alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Alat ini mungkin berwujud buku tulis, gambar-gambar, alat-alat tulis-menulis lain seperti kapur, penghapus dan papan tulis maupun alat-alat praktek, semuanya termasuk kedalam lingkup alat pelajaran.
2. Alat peraga, alat peraga mempunyai arti yang luas. Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang tingkatannya paling konkrit sampai ke yang

paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian (penyampaian konsep) kepada murid. Disamping itu, alat peraga sangatlah penting bagi pengajar untuk mewujudkan atau mendemonstrasikan bahan pengajaran guna memberikan pengertian atau gambaran yang jelas tentang pelajaran yang diberikan. Hal itu sangat membantu siswa untuk tidak menjadi siswa verbalis.

Menurut (Aprianto, 2013) Dalam kegiatan pembelajaran komputer akuntansi, terdapat beberapa fasilitas belajar yang harus ada pada laboratorium komputer yaitu :

1. Komputer, yaitu sekumpulan alat elektronik yang satu sama lain saling bekerja sama terkoordinasi dibawah kontrol program dengan kemampuan dapat menerima data (*input*) lalu mengolah data (proses) tersebut dengan menghasilkan informasi (*output*).
2. Perangkat Keras (*Hardware*) yaitu komponen-komponen yang membentuk suatu sistem komputer, sehingga memungkinkan komputer dapat melakukan tugasnya.
3. Perangkat Lunak (*Software*) yaitu komponen dalam sistem komputer berupa program untuk mengatur hubungan antara *hardware* dan *brainware* serta mengawasi seluruh kegiatan didalam CPU.
4. Pengguna (*Brainware*) yaitu manusia yang terlibat dalam mengoperasikan serta mengatur sistem di dalam komputer. Diartikan juga sebagai perangkat intelektual yang mengoperasikan dan mengeksplorasi kemampuan dari *Hardware* maupun *Software*.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut (Zulfia & Syofyan, 2015) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar.

Menurut (Cynthia et al., 2015) motivasi belajar merupakan “Daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman.”

Menurut (Dongoran et al., 2020) *The motivational theory developed was called The Affective Arousal Model because in their concept, motive originates from change in affection. McClelland et al. defines motivation as :.. the redintegration by a cue of a change in an affective situation.* Yang artinya Teori motivasi yang dikembangkan disebut The Affective Arousal Model karena dalam konsepnya motif berasal dari perubahan afeksi. McClelland et al. mendefinisikan motivasi sebagai : redintegrasi oleh isyarat perubahan situasi afektif.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan suatu aktivitas belajar untuk mencapai arah tujuan tertentu.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut (Hikmiah & Burhanuddin, 2020) Motivasi dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

1. Motivasi primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar.

Motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani, sehingga perilaku terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya.

2. Motivasi sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer.

Menurut (Hikmiyah & Burhanuddin, 2020) Dilihat dari sumbernya, motivasi belajar ada 2 macam yaitu:

1. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.

- c. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut (Hikmiyah & Burhanuddin, 2020) Motivasi belajar dipengaruhi oleh 3 komponen yaitu:

- a. Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/ masalah.
- b. Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, tetapi untuk memperoleh status dan harga diri.
- c. Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran/ belajar dengan niat guna mendapatkan pembenaran dari orang lain/ teman - teman. Kebutuhan ini sukar dipisahkan dengan harga diri.

d. Prinsip - Prinsip Motivasi Belajar

Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

- a. Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar
Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

b. Motivasi Intrinsik Lebih Utama daripada Motivasi Ekstrinsik dalam Belajar

Dari seluruh kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap anak didik. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar. Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.

c. Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik daripada Hukuman

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucapkan itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.

d. Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Belajar

Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar. Guru yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang

gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

e. **Motivasi dapat Memupuk Optimisme dalam Belajar**

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari mendatang.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Menurut (Cynthia et al., 2015) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang didapat siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau symbol.

Menurut (Habsyi, 2020) Prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

Menurut (Sitirahayu & Purnomo, 2021) Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut (Cynthia et al., 2015) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Faktor internal siswa

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri terdiri dari :

a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis mencakup kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ- organ tubuh dan sendi- sendinya, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Faktor-faktor tersebut meliputi :

1. Intelegensi siswa

Intelegensi merupakan kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan siswa tak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa. Ini berarti semakinn tinggi kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses.

2. Sikap siswa

Sikap siswa adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar mengajar.

3. Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap siswa sebenarnya memiliki bakat atau potensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas kemampuan yang dimilikinya.

4. Motivasi siswa

Motivasi merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Motivasi dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Motivasi merupakan keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dengan adanya motivasi siswa mempunyai dorongan untuk mencapai prestasi.

2. Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, terdiri dari :

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan sosial selain di sekolah yaitu termasuk di dalam masyarakat dan bertetangga. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua keluarga itu sendiri.

b) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk dalam non sosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, sarana prasarana untuk belajar, iklim dan waktu belajar yang digunakan. Faktor-faktor tersebut turut menentukan tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa.

3. Faktor pendekatan belajar

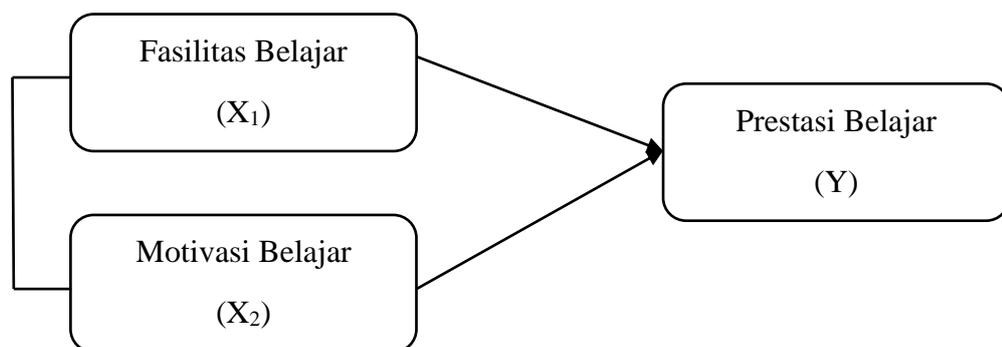
Pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Faktor ini berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut.

B. Kerangka Konseptual

Seorang siswa pastinya memiliki keinginan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, baik itu prestasi belajar mata pelajaran umum maupun prestasi belajar mata pelajaran yang disukainya. Setiap siswa memiliki berbagai cara masing-masing dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi belajarnya, siswa memiliki faktor pendukung belajar salah satunya adalah fasilitas belajar.

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat memudahkan dan melancarkan kegiatan pembelajaran peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Fasilitas belajar merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Fasilitas yang memadai tentunya akan mendorong motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain fasilitas belajar, motivasi belajar juga merupakan faktor pendukung lainnya yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin besar motivasi belajar yang ada didalam diri siswa maka semakin banyak peluang siswa dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar yang tinggi sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran komputer akuntansi. Model dari kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah anggapan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Ada Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan.

H_o : Tidak Ada Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023” ini dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia Medan, tepatnya di Jalan Veteran Pasar IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2023.

Adapun waktu penelitian ini dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Proses Penelitian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agus Tus				Septem ber			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																														
2	Pengesahan Judul			■																													
3	Observasi				■	■	■	■	■																								
4	Penyusunan Proposal								■	■	■	■	■																				
5	Bimbingan Proposal												■	■	■	■	■																
6	Seminar Proposal																■																
7	Riset																				■	■	■	■	■								
8	Penyusunan Skripsi																								■	■	■	■					
9	Hasil Penelitian dan Pembimbingan																												■	■	■	■	

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan.

Tabel 3.2
Jumlah Keseluruhan Siswa Akuntansi
di SMK PAB 2 Helvetia Medan

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki – laki	Perempuan	
X	2	17	19
XI	3	32	35
XII	2	27	29
Jumlah			83

Sumber : Data SMK PAB 2 Helvetia Medan

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian yang diambil pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* atau disebut dengan sampel bertujuan, menurut (Lenaini, 2021) *purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Maka sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 35 siswa.

C. Variabel Penelitian

Menurut (Nasution, 2017) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel *dependent* (terikat/Y) dan Variabel *independent* (bebas/X) :

1. Variabel *dependent* (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.
2. Variabel *independent* (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh variabel lain.

Pembagian variabel - variabel yang hendak diteliti adalah :

Variabel Bebas (X_1) : Fasilitas Belajar

Variabel Bebas (X_2) : Motivasi Belajar

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah penjelasan suatu variabel dengan memberikan arti atau menjelaskan kegiatan dalam penelitian terhadap indikator yang membentuknya dan indikator dari hasil penelitian tersebut. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat memudahkan dan melancarkan kegiatan pembelajaran peserta didik agar memperoleh hasil

belajar yang diharapkan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan suatu aktivitas belajar untuk mencapai arah tujuan tertentu..
3. prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Wahidmurni, 2017.:13) “teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden penelitian dan meminta mereka untuk mengisi angket penelitian, mengamati kegiatan, mencatat angka-angka atau kata-kata yang berkaitan dengan topik penelitian ataupun aktivitas lain yang relevan”. Untuk memperoleh data-data lapangan sebagai bahan penyusunan penulisan ini, maka dilakukan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi.

Yang saya lakukan pada saat observasi adalah saya melihat keadaan ruangan laboratorium komputer Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan dan melihat bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi selama mengikuti kegiatan pembelajaran komputer akuntansi.

2. *Kuesioner* (Angket)

Angket (*kuesioner*) adalah satu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan penulis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang. Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan atau pernyataan kepada para siswa Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan. *Kuesioner* yang akan diberikan berupa *kuesioner* tertutup dimana responden sudah disediakan alternatif jawaban dan hanya memilih pilihan jawaban tersebut. Responden pada penelitian ini sudah ditetapkan yaitu seluruh siswa XI Akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Dalam upaya mengakuratkan data penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data, metode penelitian ini berfungsi sebagai alat/sarana untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data berupa non tes, yaitu angket atau *kuesioner*. Sesuai dengan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian ini adalah *kuesioner* untuk variabel X1 dan X2 sedangkan prestasi belajar siswa, dilihat

pada dokumen hasil belajar siswa selama satu semester mengikuti pembelajaran komputer.

1. Instrument Variabel X_1 dan X_2

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data lapangan untuk mengetahui data tentang fasilitas sekolah dan motivasi belajar. Pernyataan dalam angket kemudian akan dikembangkan menjadi indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian.

Berikut ini alternatif jawaban yang diberikan untuk menanggapi pernyataan yang ada :

Sangat Setuju : Skor 5 : Untuk jawaban sangat setuju

Setuju : Skor 4 : Untuk jawaban setuju

Kurang Setuju : Skor 3 : Untuk jawaban kurang setuju

Tidak Setuju : Skor 2 : Untuk jawaban tidak setuju

Sangat Tidak Setuju : Skor 1 : Untuk jawaban sangat tidak setuju

Setelah itu, disusun kisi-kisi instrumen penelitian yang bertujuan untuk melihat indikator dari tiap variabel yang akan diteliti, yang kemudian indikator-indikator ini akan dikembangkan atau dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi – kisi Instrument Variabel X_1 dan X_2

No	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.		Ruangan Laboratorium Komputer Akuntansi	1,2,3,4	4

	Fasilitas Belajar (X ₁)	Peralatan Pendukung Pembelajaran Komputer Akuntansi	5,6,7	3
		Perlengkapan Pendukung Pembelajaran Komputer Akuntansi	8,9,10	3
2.	Motivasi Belajar (X ₂)	Memiliki Komitmen	11,12,13	3
		Memiliki Inisiatif Dalam Belajar	14,15	2
		Memiliki Dorongan Untuk Mencapai Sesuatu	16,17,18	3
		Optimis Dalam Belajar	19,20	2

2. Instrumen Variabel Y

Kemudian untuk mengetahui prestasi belajar siswa, digunakan instrumen berupa dokumentasi yang dihasilkan dari hasil belajar selama satu semester mengikuti pembelajaran komputer akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan. Berikut ini alternatif penilaian dari hasil belajar siswa selama satu semester mengikuti pembelajaran komputer:

Tabel 3.4
Kriteria Prestasi Belajar Siswa

Angka	Huruf	Keterangan
90 – 99	A	Sangat Baik
80 – 89	B	Baik
70 – 79	C	Cukup
60 – 69	D	Kurang
50 – 59	E	Gagal

Sumber: Data SMK PAB 2 Helvetia Medan

Setelah itu, dikembangkan kisi-kisi untuk variabel Y yaitu prestasi belajar. Kisi-kisi pada prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi – Kisi Instrumen Variable Y

No.	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Prestasi Belajar (Y)	Nilai hasil belajar siswa selama satu semester melakukan pembelajaran komputer akuntansi	Dokumen nilai siswa selama satu semester melakukan pembelajaran komputer akuntansi	

3. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

“Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur”(Kasus et al., 2022). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, peneliti menghitung validitas suatu butir angket yang diberikan dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

“Uji reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti,

sehingga angket tersebut bisa diandalkan untuk mengukur variabel penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisisioner yang sama” (Al Hakim et al., 2021). Bila hasil ukur dalam beberapa kali pengukuran terhadap *subyek* yang sama diperoleh hasil yang relatif sama atau konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan *SPSS 22,0 for windows*. Hasil uji reliabilitas nantinya dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,005$).

Setelah diperoleh koefisien reliabel kemudian dikonsultasikan dengan *r product moment* pada taraf signifikan 5%.

Jika nilai koefisien reliabilitas $>$ *r* tabel maka instrumen dapat dikatakan reliabel sebaliknya

Jika nilai koefisien reliabilitas $>$ *r* tabel maka dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengolah data-data yang telah didapatkan dalam penelitian sebagai bahan mentah yang harus diolah sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, sehingga data-data yang

sudah diolah tersebut nantinya dapat berdayaguna sebagaimana yang diharapkan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data kuantitatif, yakni berupa data yang dituangkan dalam bentuk angka-angka. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini masih berupa angka mentah yang selanjutnya memerlukan pengolahan secara lebih lanjut untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan. Rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi

a = Bilangan konstanta

b₁ = Koefisien regresi

untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi

untuk X₂

X₁ = Fasilitas Belajar

X₂ = Motivasi Belajar

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ayuwardani & Isroah, 2018) Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.
- b. Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ayuwardani & Isroah, 2018).
- c. Uji Heteroskedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.

H. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

(Marita, 2015) Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22,0 for windows*, dengan signifikan 5% (0,05). Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $t < \alpha (0,05)$ atau koefisien t hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $t > \alpha (0,05)$ atau koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% maka H_0 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

(Marita, 2015) Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini uji F dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22,0 for windows*. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $F < \alpha (0,05)$ atau koefisien F hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $F > \alpha (0,05)$ atau koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% maka H_0 diterima

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 22,0 for windows*. Hasil perhitungan R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SMK PAB 2 Helvetia

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA
NPSN	: 10214052
SK Pendirian Sekolah	: 082/I.05/A.85
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1984
Alamat	: Jl. Veteran Psr IV Helvetia
Desa/Kelurahan	: Helvetia
Kecamatan	: Labuhan Deli
Kabupaten/Kota	: Deli Serdang
Propinsi	: Sumatera Utara
Kode pos	: 20373
Daerah	: Perkotaan
Telepon/Hape	: (061) 8462720
Koordinat	: SMK PAB 2

Akreditasi	: A
Jumlah Rombongan belajar/kelas	: 25
Luas tanah	: 1 M ²
Status Tanah	: Milik Sendiri
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga Swasta

2. Visi dan Misi di Sekolah SMK SWASTA PAB 2 Helvetia Medan

a. Visi

Mewujudkan lembaga pendidikan PAB sebagai pranata sosial yang siap dan mampu meningkatkan kecerdasan dan kemampuan anak bangsa yang beriman, berilmu, terampil dan mandiri serta beramal soleh.

b. Misi

1. Membangun sistem dan manajemen kelembagaan/ pendidikan PAB yang baik, akuntabel dan transparan.
2. Mengupayakan pemerataan dan perluasan aktivitas pendidikan PAB yang bermutu dalam kerangka life skill.
3. Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap semua anak bangsa
4. Memantapkan kepribadian anak bangsa yang bertaqwa, percaya diri, berakhlak dan berkepribadian yang mulia.

5. Meningkatkan kemampuan/ kecerdasan, personal dan sosial, profesionalisme kemandirian para anak didik yang siap berkompetensi, tanggung jawab serta berwawasan lingkungan hidup
6. Membangun kerjasama dan menumbuhkan partisipasi masyarakat sebagai tanggung jawab sosial.
7. Dengan semangat Bhineka Tunggal Ika, membangun kecerdasan berbangsa dan bernegara dalam bingkai negara kesatuan republik Indonesia.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 35 orang. Sebelum dilakukan penelitian ini terlebih dahulu dilakukan tes Validasi angket fasilitas belajar dan motivasi belajar. Tes validasi angket fasilitas belajar dan motivasi belajar dilakukan kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK SWASTA GEMA BUWANA untuk mengetahui pernyataan yang layak dijadikan penelitian dan dari 20 butir pernyataan yang di uji cobakan terdapat 14 pernyataan yang valid

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Medan yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari beberapa karakteristik yaitu jenis kelamin. Dari angket yang disebarkan diperoleh data sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki – Laki	3	8,6%
2.	Perempuan	32	91,4%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data Siswa Tahun 2022/2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 3 orang (8,6%) dan Perempuan sebanyak 32 orang (91,4%).

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah dilakukan penyebaran angket sebanyak 6 pernyataan untuk fasilitas belajar dan 8 pernyataan motivasi belajar siswa, didapati seluruh siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 35 siswa yang mengisi angket. Berikut penjelasan untuk masing – masing variabel.

a. Variabel X1 (Fasilitas Belajar)

Tabel 4.2
Skor Angket Fasilitas Belajar (X1)

No	X1											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	23	65.7%	11	31.4%	1	2.9%	0	0%	0	0%	35	100%
2.	21	60%	12	34.3%	2	5.7%	0	0%	0	0%	35	100%
3.	19	54.3%	12	34.3%	4	11.4%	0	0%	0	0%	35	100%
4.	17	48.6%	13	37.1%	4	11.4%	1	2.9%	0	0%	35	100%
5.	14	40%	13	37.1%	7	20%	1	2.9%	0	0%	35	100%
6.	11	31.4%	13	37.1%	10	28.6%	1	2.9%	0	0%	35	100%

Sumber : Lampiran – 12 Pengolahan Hasil Uji Frekuensi Melalui SPSS 22,0

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Untuk butir desain ruangan laboratorium komputer akuntansi, rata – rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 23 siswa atau sebesar 65.7%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 11 siswa atau sebesar 31.4% dan kurang setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 2.9%. Artinya siswa kelas XI Akuntansi menyukai desain ruangan laboratorium komputer akuntansi SMK PAB 2 Helvetia.
- 2) Untuk butir kenyamanan belajar diruangan laboratorium komputer akuntansi karena selalu bersih, rata – rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 21 siswa atau sebesar 60%. Sisanya siswa menjawab setuju sebanyak 12 siswa atau sebesar 34.3% dan kurang setuju sebanyak 2 siswa atau sebesar 5.7%. artinya ruangan laboratorium komputer akuntansi memberikan kenyamanan bagi siswa karena selalu bersih saat siswa kelas XI Akuntansi memasuki mata Pelajaran komputer akuntansi diruangan laboratorium komputer akuntansi.
- 3) Untuk butir kenyamanan belajar diruangan laboratorium komputer akuntansi karena memiliki ventilasi udara yang baik, rata – rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 19 siswa atau sebesar 54.3%. Sisanya siswa menjawab setuju sebanyak 12 siswa atau sebesar 34.3% dan kurang setuju sebanyak 4 siswa atau sebesar 11.4%. Artinya ruangan laboratorium komputer akuntansi memberikan kenyamanan bagi siswa karena memiliki ventilasi udara yang baik.

- 4) Untuk butir semua peralatan pendukung belajar yang ada diruangan laboratorium komputer akuntansi dapat berfungsi dengan baik, rata – rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 17 siswa atau sebesar 48.6%. Sisanya siswa menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau sebesar 37.1% dan kurang setuju sebanyak 4 siswa atau sebesar 11.4% dan tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 2.9%. Artinya semua peralatan pendukung pembelajaran komputer akuntansi diruangan laboratorium komputer akuntansi dapat berfungsi dengan baik.
- 5) Untuk butir perlengkapan diruangan laboratorium komputer akuntansi berfungsi dengan baik, rata – rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 14 siswa atau sebesar 40%. Sisanya siswa menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau sebesar 37.1% dan kurang setuju sebanyak 7 siswa atau sebesar 20% dan tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 2,9%. Artinya perlengkapan diruangan laboratorium komputer akuntansi dapat berfungsi dengan baik.
- 6) Untuk butir kenyamanan ketika belajar dilancarkan dengan adanya jaringan internet yang cukup stabil dan cepat, rata – rata siswa menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau sebesar 37.1%. Sisanya siswa menjawab sangat setuju sebanyak 11 siswa atau sebesar 31.4% dan kurang setuju sebanyak 7 siswa atau sebesar 20% dan tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 2,9%. Artinya adanya jaringan internet yang cuku stabil dan cepat dapat memberikan kenyamanan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran komputer akuntansi.

b. Variabel X2 (Motivasi Belajar)

Tabel 4.3
Skor Angket Motivasi Belajar (X2)

No	X2											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	68.6%	11	31.4%	0	0%	0	0%	0	0%	35	100%
2	20	57.1%	15	42.9%	0	0%	0	0%	0	0%	35	100%
3	14	40%	20	57.1%	1	2.9%	0	0%	0	0%	35	100%
4	9	25.7%	25	71.4%	1	2.9%	0	0%	0	0%	35	100%
5	7	20%	27	77.1%	1	2.9%	0	0%	0	0%	35	100%
6	6	17.1%	27	77.1%	2	5.7%	0	0%	0	0%	35	100%
7	3	8.6%	28	80%	4	11.4%	0	0%	0	0%	35	100%
8	3	8.6%	27	77.1%	5	14.3%	0	0%	0	0%	35	100%

Sumber : Lampiran – 13 Pengolahan Hasil Uji Frekuensi Melalui SPSS 22,0

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk butir belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang baik saat mengikuti pelajaran komputer akuntansi, rata-rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 24 siswa atau sebesar 68.6%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 11 siswa atau sebesar 31.4%. Artinya siswa sudah belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang baik selama mengikuti pelajaran komputer akuntansi.
- 2) Untuk butir belajar dengan baik agar dapat mengerjakan tugas dengan benar, rata-rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 20 siswa atau sebesar 57.1%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 15 siswa atau sebesar 42.9%. Artinya siswa sudah belajar dengan baik agar dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 3) Untuk butir belajar dengan tekun selama mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi, rata-rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 20

siswa atau sebesar 57.1%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 14 siswa atau sebesar 40% dan siswa menjawab kurang setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 2.9%. Artinya siswa sudah belajar dengan tekun selama mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi.

- 4) Untuk butir mempelajari materi yang akan disampaikan sebelum diajarkan pada mata pelajaran komputer akuntansi, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 25 siswa atau sebesar 71.4%. Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 9 siswa atau sebesar 25.7% dan siswa menjawab kurang setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 2.9%. Artinya siswa sudah mempelajari materi yang akan disampaikan sebelum diajarkan pada mata pelajaran komputer akuntansi
- 5) Untuk butir mencari referensi saat mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 27 siswa atau sebesar 77.1%. Sisanya menjawab sangat setuju 7 siswa atau sebesar 20% dan siswa menjawab kurang setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 2.9%. Artinya siswa sudah mencari referensi saat mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi.
- 6) Untuk butir bertanya kepada yang lebih paham jika menemukan tugas yang tidak dapat dikerjakan, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 27 siswa atau sebesar 77.1%. Sisanya menjawab sangat setuju 6 siswa atau sebesar 17.1% dan siswa menjawab kurang setuju sebanyak 2 siswa atau sebesar 5.7%. Artinya siswa akan bertanya kepada yang lebih paham jika menemukan tugas yang tidak dapat dikerjakan.

- 7) Untuk butir mengerjakan tugas mata pelajaran komputer walaupun tugas yang diberikan cukup banyak, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 28 siswa atau sebesar 80%. Sisanya siswa menjawab kurang setuju sebanyak 4 siswa atau sebesar 11.4% dan menjawab sangat setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 8.6%. Artinya siswa akan tetap mengerjakan tugas mata pelajaran komputer walau tugas yang diberikan cukup banyak.
- 8) Untuk butir mengerjakan tugas mata pelajaran komputer walaupun tugas yang diberikan cukup sulit, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 27 siswa atau sebesar 77.1%. Sisanya menjawab kurang setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 14.3% dan siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 8.6%. Artinya siswa akan tetap mengerjakan tugas mata pelajaran komputer walaupun tugas yang diberikan cukup sulit.

c. Variabel Y (Prestasi Belajar)

Prestasi belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan produk dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya terjadi suatu perubahan.

Deskripsi hasil penelitian untuk prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Prestasi Belajar (Y)

No.	Keterangan	Nilai	F	%
1.	Sangat Baik	A (90-99)	1	2.9%
2.	Baik	B (80-89)	13	37.1%
3.	Cukup	C (70-79)	18	51.4%
4.	Kurang	D (60-69)	3	8.6%
5.	Gagal	E (50-59)	0	0%
Total			35	100%

Terlihat dari tabel diatas, siswa yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 1 orang (2.9%) dengan kategori nilai A sedangkan yang memperoleh nilai baik sebanyak 13 orang (37.1%) dengan kategori nilai B. Sedangkan yang memperoleh nilai cukup sebanyak 18 orang (51.4%) dengan kategori nilai C. sedangkan yang memperoleh nilai kurang sebanyak 3 orang (8.6%) dengan kategori nilai D. Artinya rata – rata siswa memiliki prestasi belajar yang cukup baik.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas diaksudkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Person Corelation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pernyataan – pernyataan. Apabila *Person Corelation* didapatkan memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh valid.

Dari pernyataan – pernyataan yang diberikan kepada responden penelitian dilakukan pengujian validitas sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Fasilitas Belajar (X1)

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	Rtabel	N	Keterangan
P_1	0,917	0,334	35	Valid
P_2	0,917	0,334	35	Valid
P_3	0,927	0,334	35	Valid
P_4	0,951	0,334	35	Valid
P_5	0,948	0,334	35	Valid
P_6	0,936	0,334	35	Valid

Sumber : Lampiran – 14 Pengolahan Hasil Uji Validitas Melalui SPSS 22,0

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X2)

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	Rtabel	N	Keterangan
P_1	0,728	0,334	35	Valid
P_2	0,761	0,334	35	Valid
P_3	0,843	0,334	35	Valid
P_4	0,850	0,334	35	Valid
P_5	0,840	0,334	35	Valid
P_6	0,850	0,334	35	Valid
P_7	0,807	0,334	35	Valid
P_8	0,818	0,334	35	Valid

Sumber: Lampiran – 15 Pengolahan Hasil Uji Validitas Melalui SPSS 22,0

Setelah dilakukan pengujian validitas untuk masing – masing pernyataan yang diuji, diperoleh hasil bahwa semua butir pernyataan mempunyai status valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel

atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini nilai kritis pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,005$). Ketentuannya:

Jika nilai koefisien reliabilitas $>$ r_{tabel} maka instrumen dapat dikatakan reliabel sebaliknya

Jika nilai koefisien reliabilitas $<$ r_{tabel} maka dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 dan X2

No.	Variabel	Nilai	Keterangan
1.	X1	0,965	Reliabel
2.	X2	0,926	Reliabel

Sumber: Lampiran – 16 dan 17 Pengolahan Hasil Uji Reliabilitas Melalui SPSS 22,0

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai reliabilitas variabel X1 dan X2 $>$ 0,005, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel X1 dan X2 dalam penelitian ini reliabel atau dengan kata lain variabel X1 dan X2 pada penelitian ini dapat dijadikan alat atau instrumen.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dari masing-masing variabel dengan bantuan program komputer *SPSS 22,0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $>$ 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil

uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output *SPSS 22,0 for windows* seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.8

**One Sample Kolmogrov – Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96525496
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.064
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

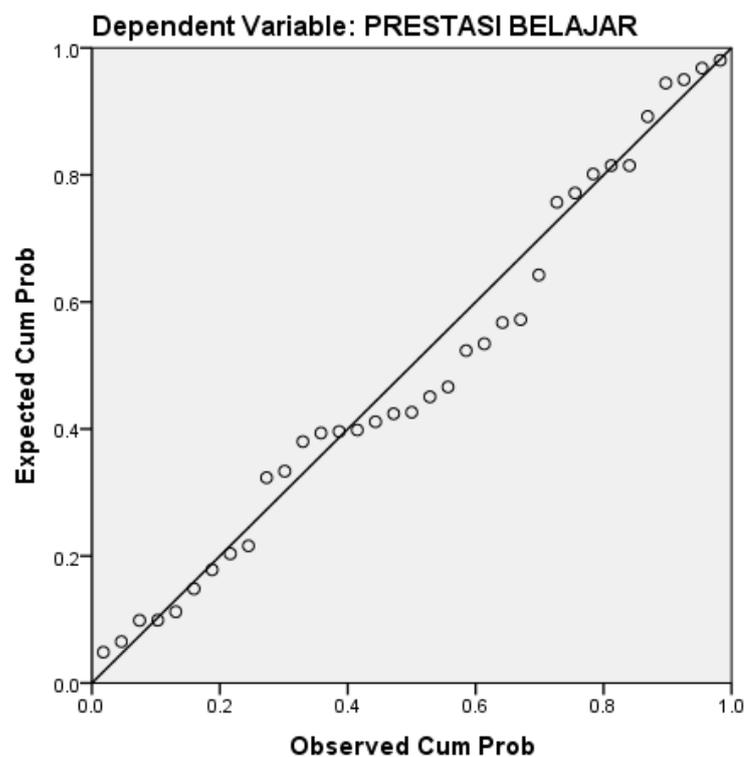
Sumber: Lampiran – 18 Pengolahan Hasil Uji Normalitas Melalui SPSS 22

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji normalitas dapat juga dilihat dari scatter plot. Jika data penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal analisis uji normalitas dengan scatter plot dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 4.1
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Lampiran - 18 Pengolahan Hasil Uji Normalitas Melalui SPSS 22

Gambar diatas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen karena korelasi yang tinggi antara

variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Faktor*) antar variabel independen, yang tidak melebihi 4 atau 5.

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	120.589	7.898		15.268	.000		
	FASILITAS BELAJAR	-.647	.183	-.463	-3.537	.001	.887	1.127
	MOTIVASI BELAJAR	-.748	.237	-.413	-3.159	.003	.887	1.127

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Lampiran – 18 Pengolahan Hasil Uji Multikolinieritas Melalui SPSS 22
Kedua variabel independen yaitu X1 dan X2 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

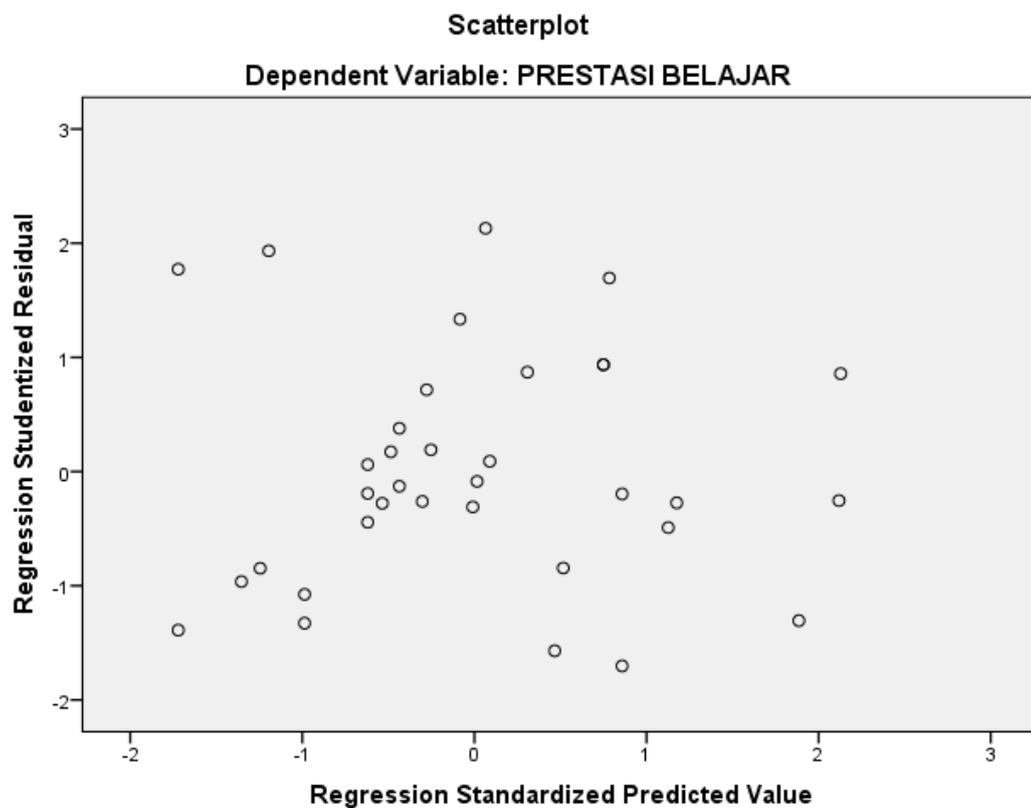
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik

(poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Lampiran – 18 Pengolahan Hasil Uji Heteroskedastisitas Melalui SPSS 22

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempetan dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskeastisitas” pada model regresi ini.

6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari nilai koefisien B pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	120.589	7.898		15.268	.000		
	FASILITAS BELAJAR	-.647	.183	-.463	-3.537	.001	.887	1.127
	MOTIVASI BELAJAR	-.748	.237	-.413	-3.159	.003	.887	1.127

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Lampiran – 18 Pengolahan Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Melalui SPSS 22,0

Dari perhitungan dengan menggunakan program komputer yaitu *SPSS 22,0 for windows* didapat :

$$a = 120.589$$

$$b_1 = -0,647$$

$$b_2 = -0,748$$

Jadi persamaan regresi linear berganda untuk kedua prediktor (Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar) adalah

$$Y = 120.589 - 0,647X_1 - 0,748X_2$$

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar) memiliki koefisien yang negatif. Artinya,

bahwa adanya korelasi negatif antar 2 variabel tersebut.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan hubungan satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *SPSS 22,0 for windows*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level tarafnya 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Tabel 4.11
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	120.589	7.898		15.268	.000
FASILITAS BELAJAR	-.647	.183	-.463	-3.537	.001
MOTIVASI BELAJAR	-.748	.237	-.413	-3.159	.003

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Lampiran - 19 Pengolahan Hasil Uji t Melalui SPSS 22,0

Terlihat pada tabel diatas, koefisien regresi untuk variabel fasilitas belajar sebesar -0,446 dan koefisien variabel motivasi belajar sebesar -0,522 dan diperoleh pula konstanta sebesar 118.862, sehingga model regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 120.589 - 0,647X_1 - 0,748X_2$$

Model tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Setiap terjadi kenaikan satu skor fasilitas belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar sebesar -0,647, apabila variabel lainnya dianggap tetap.

- b. Setiap terjadi kenaikan satu skor motivasi belajar diikuti penurunan hasil belajar sebesar -0,748, apabila variabel lainnya dianggap tetap.

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel fasilitas belajar diperoleh nilai thitung sebesar -3.537 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa Fasilitas Belajar (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai thitung sebesar -3.159 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 > 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa Motivasi Belajar (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari hasil uji F. Kriteria pengujiannya apabila nilai p value $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.12
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.552	2	282.276	16.897	.000 ^b
	Residual	534.590	32	16.706		
	Total	1099.143	34			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR

Sumber: Lampiran – 19 Pengolahan Hasil Uji F Melalui SPSS 22,0

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai $F = 16.897 > F_{tabel} 3,29$ dengan $sig 0,000 <$

0,05, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

3. Koefisien Determinasi

Dengan melihat R-Square akan dapat dilihat bagaimana sebenarnya nilai kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat:

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.483	4.087	1.487

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Lampiran - 19 Pengolahan Hasil Koefisien Determinasi Melalui SPSS 22

Melalui tabel diatas terlihat bahwa nilai R adalah 0,717 dapat dinyatakan bahwa Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan melihat Adjusted R-Square sebesar 0,483, maka diketahui bahwa pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 48,3%. Artinya secara bersama-sama variabel Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 48,3% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

C. Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai

berikut:

1. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan, artinya jika Fasilitas Belajar ditingkatkan maka Prestasi Belajar siswa juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -3.537 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar peralatan yang dibutuhkan untuk belajar mata pelajaran komputer akuntansi belum maksimal, misalkan peralatan praktik seperti komputer yang tersedia jumlahnya masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti praktik, keterbatasan laboratorium komputer akan membuat siswa belajar dengan waktu 2 sesi yaitu setiap sesi belajar mereka bergantian dengan temannya sehingga dalam praktik banyak waktu yang terbuang untuk mengantri atau bergantian memakainya.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -3.159 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi dari diri siswa, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk melakukan

sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya yang akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang meningkat.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa haruslah memiliki komitmen saat belajar. Kemudian siswa juga harus memiliki inisiatif dalam belajar. Pada siswa kelas XI Akuntansi, sudah banyak yang memiliki inisiatif dalam belajar seperti mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya ataupun bertanya ketika tidak memahami materi pelajaran kepada temannya yang lebih paham tentang pelajaran yang sedang diajarkan. Dapat dilihat bahwa siswa sudah memiliki motivasi belajar.

Selanjutnya siswa juga harus memiliki dorongan untuk mencapai sesuatu. Pada siswa akuntansi saat melaksanakan pembelajaran komputer juga sudah memiliki dorongan untuk mencapai suatu. Hal ini terlihat dari siswa yang berlomba dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai yang baik.

Terakhir siswa harus memiliki keoptimisan dalam belajar. Terlihat pada siswa akuntansi saat mengikuti pelajaran komputer, sudah memiliki keoptimisan dalam belajar walau tidak sepenuhnya atau seluruhnya. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini dapat dilihat

dari nilai $F = 16.897 > F_{\text{tabel}} 3,29$ dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat dilihat juga koefisien determinasi sebesar 48,3%. Artinya secara bersama-sama variabel Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 48,3% sedangkan 51,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa dengan fasilitas belajar yang baik serta motivasi yang tinggi akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -3.537 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Adanya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -3.159 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Adanya pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran komputer di SMK PAB 2 Helvetia Medan. Hal ini dapat dilihat dari $F = 15.268 > F_{tabel} 3,29$ dengan $sig 0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima juga dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar $48,3\%$.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan pembelajaran komputer akuntansi yang dilaksanakan siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan dan melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat satu aspek yang dibutuhkan yaitu jumlah komputer yang tidak sesuai dengan jumlah siswa, maka dari itu bagi pihak sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan perlengkapan yang ada di ruangan laboratorium komputer akuntansi, sehingga siswa tidak perlu bergantian ketika mengikuti kegiatan belajar komputer akuntansi dan siswa merasa nyaman selama siswa mengikuti pelajaran komputer akuntansi di ruang laboratorium komputer.
2. Perlu adanya peningkatan motivasi baik dari siswa sendiri maupun dari guru agar siswa terdorong untuk mencapai cita-citanya dan meningkatkan kemampuan belajarnya agar mendapat hasil belajar yang lebih baik dengan cara mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan pada pembelajaran sebelumnya dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan- keterbatasan, dengan keterbatasan ini penulis berharap untuk peneliti- peneliti selanjutnya agar dilakukan lebih baik lagi. Perlu dipertimbangkan kembali untuk meneliti faktor-

faktor lain dari fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa untuk mengetahui prestasi belajar siswa, karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Aprianto, B. (2013). Sistem Infomasi Laporan Data Pertambangan Pada Dinas Pertambangan dan Energi Tembilahan Berbasis Web. *Jurnal SISTEMASI*, 2(2), 58–64. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v2i2.168>
- ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Ayuwardani, R. P., & Isroah, I. (2018). PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781>
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 01(02), 1–20.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Dongoran, F. R., Syah, D. H., Marniati, M., Hubur, A. A., & Susilawati, S. (2020). Factors Influencing Learning Motivation in the Learning Process. *Journal of Critical Reviews*, 7(17), 506–511. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.17.70>
- Emda, A. (2017). Laboratorium Sebagai Sarana Pembelajaran Kimia Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Kerja Ilmiah. *Lantanida Journal*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i1.2061>
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Hikmiyah, S. N., & Burhanuddin, H. (2020). *Siti Nafsiatul Hikmiyah, Hamam Burhanuddin, Konsep Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid 19*. 02, 85–100.
- Kasus, S., Mahasiswa, P., Pahlawan, U., Tambusai, T., Sari, E. N., Farhas, R. J., Zulmi, S., Zakky, M. A., Ekonomi, F., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2022). *INNOVATIVE : Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Research & Learning in*

Primary Education Analisis Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Smartphone. 1, 688–695.

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Marita, W. E. (2015). Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.26740/jaj.v7n1.p18-40>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Nur, S. (2015). Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Sma 2 Polewali. *Jurnal Papatuzdu*, 10(1), 47–67. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/38>
- Sitirahayu, S., & Purnomo, H. (2021). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 164–168. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i3.242>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Utami, I. T. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(2), 13–23. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi/article/view/1176>
- Zulfia, R., & Syofyan, E. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–10.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



Penulis Skripsi berjudul *“Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 HELVETIA Medan T.A 2022/2023”* adalah Mega Maulina, lahir pada tanggal 04 September 2001 di Medan, Beragama Islam. Penulis merupakan anak dari Ayah bernama Turiman dan Ibu Halimah Tussakdiah, yang merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, yang bertempat tinggal di Jalan Alumunium 4 Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kabupaten Kota Medan, Sumatera Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 060861 Pulo Brayon Bengkel pada tahun 2012. Penulis lulus dari sekolah menengah pertama tahun 2015 di SMP PAB 2 HELVETIA Medan. Dan lulus sekolah menengah kejuruan pada tahun 2018 di SMK PAB 2 HELVETIA Medan.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Lampiran 01 Surat Keterangan Validitas Angket



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA "GEMA BUWANA"
 NSS : 532070106088 NPSN : 69857921
 Jln. Gambir Pasar VIII Gg. Adil Desa Sei Rotan
 Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
 e-mail : smkgemabuwana@gmail.com

Nomor : 378/SMK-GB/IX/2023
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Izin Uji Validasi Angket

Deli Serdang, 13 September 2023

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Keguruan dan
 Ilmu Pendidikan Universitas
 Muhammadiyah Sumatera Utara

Di
 Tempat

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 3201/II.3.AU/UMSU-02/F/2023 Hal : Izin Uji Validasi Angket, maka Kepala SMK Swasta Gema Buwana menerangkan dengan ini nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mega Maulina
 NIM : 1902070011
 Program Studi : S-1 Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Uji Validasi Angket di SMK Swasta Gema Buwana dan telah selesai melaksanakan Uji Validasi Angket di SMK Swasta Gema Buwana dalam memperoleh informasi / keterangan data – data yang berhubungan dengan Skripsi (karya ilmiah).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



KEPALA SEKOLAH
 SMK SWASTA GEMA BUWANA
 GENDRO YUDO BUWONO, SE., MM
 NRKS: 19023L0120701241068602

Lampiran 02 Lembar Validitas Angket Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar SMK
SWASTA GEMA BUWANA

NAMA: Anisa Khamil

KELAS: XI

JURUSAN: AKUNTANSI

ASAL SEKOLAH: YAYASAN GEMA BUWANA

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar – benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenaran jawabanmu sendiri, tanpa dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Keterangan pilihan jawaban
 - a. SS Sangat Setuju : Skor 5
 - b. S Setuju : Skor 4
 - c. KS Kurang Setuju : Skor 3
 - d. TS Tidak Setuju : Skor 2
 - e. STS Sangat Tidak Setuju : Skor 1
4. Beri tanda (✓) pada kolom jawaban yang dipilih.

Fasilitas Belajar (XI)						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat nyaman belajar diruangan laboratorium komputer akuntansi	✓				
2.	Saya sangat suka dengan design ruangan laboratorium komputer akuntansi		✓			
3.	Saya sangat nyaman belajar diruangan laboratorium komputer akuntansi karena selalu bersih		✓			
4.	Saya sangat nyaman belajar diruangan laboratorium komputer akuntansi karena memiliki ventilasi udara yang baik			✓		
5.	Ruangan laboratorium komputer akuntansi memiliki peralatan yang lengkap seperti komputer, cpu, infokus dll		✓			
6.	Semua peralatan pendukung belajar yang ada diruangan laboratorium komputer akuntansi dapat berfungsi dengan baik	✓				
7.	Saya sangat nyaman ketika belajar diruangan laboratorium komputer akuntansi karena peralatannya ditata dengan rapi setiap harinya		✓			
8.	Perlengkapan diruangan laboratorium komputer akuntansi sangat lengkap		✓			

9.	Perlengkapan diruangan laboratorium komputer akuntansi berfungsi dengan baik			✓		
10	Saya sangat nyaman ketika belajar dilancarkan dengan adanya jaringan internet yang cukup stabil dan cepat			✓		

Motivasi Belajar (X2)						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
11.	Saya belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang baik selama mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi	✓				
12.	Saya belajar dengan baik agar bisa mengerjakan tugas dengan benar	✓				
13.	Saya belajar dengan tekun selama mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi	✓				
14.	Saya mempelajari materi yang akan disampaikan sebelum diajarkan dilaboratorium komputer		✓			
15.	Saya mencari referensi untuk mendalami mata pelajaran komputer akuntansi yang saya ikuti		✓			
16.	Saya bertanya kepada yang lebih tau jika saya menemukan tugas yang tidak bisa saya kerjakan		✓			
17.	Saya merasa tertantang jika ada materi pelajaran komputer yang terasa sulit dipahami		✓			
18.	Saya sering berdiskusi untuk memecahkan masalah yang sulit dipahami		✓			
19.	Saya tetap mengerjakan tugas mata pelajaran komputer akuntansi meskipun tugas yang diberikan cukup banyak				✓	
20.	Saya tetap mengerjakan tugas mata pelajaran komputer akuntansi meskipun tugas yang diberikan cukup sulit				✓	

Lampiran 03 Lembar Distribusi Jawaban Validitas Angket Fasilitas Belajar SMK

SWASTA GEMA BUWANA

NO	BUTIR SOAL										TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	46
2	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	40
3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	42
4	4	3	3	3	5	3	5	4	3	3	36
5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	41
6	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	44
7	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
8	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	43
9	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45
10	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
11	5	3	3	4	5	2	3	5	4	4	38
12	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
13	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
14	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	42
15	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
16	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
17	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
18	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	44
19	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
20	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	42
21	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
22	5	3	3	2	5	4	4	5	3	4	38
23	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	46
24	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
25	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	43

Lampiran 04 Lembar Distribusi Jawaban Validitas Angket Motivasi BELAJAR

SMK SWASTA GEMA BUWANA

NO	BUTIR SOAL										TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	42
2	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	41
3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	42
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
8	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	45
9	3	3	3	3	2	5	5	5	5	5	39
10	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	43
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
12	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
13	4	3	5	3	5	2	5	4	5	4	40
14	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
15	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	44
16	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	41
17	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
18	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	42
19	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
20	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	43
21	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
22	4	5	4	4	3	3	5	5	2	2	37
23	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	41
24	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
25	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44

X1.1 0	Pearson Correlation	-.081	.106	.538**	.299	.050	.239	.174	.045	.564**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.701	.614	.006	.146	.811	.251	.405	.832	.003		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOT AL	Pearson Correlation	.151	.495*	.752**	.631**	.033	.532**	.285	.101	.656**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.472	.012	.000	.001	.874	.006	.168	.630	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.1 0	Pearson	.029	-.152	.059	-.097	.081	.279	.177	.291	.596**	1	.578**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.889	.469	.780	.646	.702	.177	.398	.158	.002		.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOT AL	Pearson	.594**	.433*	.482*	.401*	.518**	.478*	.099	.228	.410*	.578**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.002	.031	.015	.047	.008	.016	.639	.272	.042	.002	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 07 Lembar Angket Fasilitas Belajar SMK PAB 2 HELVETIA

Nama : Ahmad Fathur Rahman

Kelas : XI

Jurusan : Akuntansi

Asal Sekolah : SMK PAB 2 Helvetia

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar – benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenaran jawabanmu sendiri, tanpa dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Keterangan pilihan jawaban
 - a. SS Sangat Setuju : Skor 5
 - b. S Setuju : Skor 4
 - c. KS Kurang Setuju : Skor 3
 - d. TS Tidak Setuju : Skor 2
 - e. STS Sangat Tidak Setuju : Skor 1
4. Beri tanda (✓) pada kolom jawaban yang dipilih.

Fasilitas Belajar (X1)						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat suka dengan design ruangan laboratorium komputer akuntansi	✓				

2.	Saya sangat nyaman belajar diruangan laboratorium komputer akuntansi karena selalu bersih	✓				
3.	Saya sangat nyaman belajar diruangan laboratorium komputer akuntansi karena memiliki ventilasi udara yang baik	✓				
4.	Semua peralatan pendukung belajar yang ada diruangan laboratorium komputer akuntansi dapat berfungsi dengan baik	✓				
5.	Perlengkapan diruangan laboratorium komputer akuntansi berfungsi dengan baik	✓				
6.	Saya sangat nyaman ketika belajar dilancarkan dengan adanya jaringan internet yang cukup stabil dan cepat	✓				

Lampiran 08 Lembar Angket Motivasi Belajar SMK PAB 2 HELVETIA

Nama : Ahmad Fathur Rahman

Kelas : XI

Jurusan : Akuntansi

Asal Sekolah : SMK PAB 2 Helvetia

Petunjuk :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar – benar sesuai dengan pilihanmu.
6. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenaran jawabanmu sendiri, tanpa dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
7. Keterangan pilihan jawaban
 - f. SS Sangat Setuju : Skor 5
 - g. S Setuju : Skor 4
 - h. KS Kurang Setuju : Skor 3
 - i. TS Tidak Setuju : Skor 2
 - j. STS Sangat Tidak Setuju : Skor 1
8. Beri tanda (✓) pada kolom jawaban yang dipilih.

Motivasi Belajar (X2)						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
7.	Saya belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang baik selama mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi	✓				

8.	Saya belajar dengan baik agar bisa mengerjakan tugas dengan benar	✓				
9.	Saya belajar dengan tekun selama mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi	✓				
10.	Saya mempelajari materi yang akan disampaikan sebelum diajarkan dilaboratorium komputer	✓				
11.	Saya mencari referensi untuk mendalami mata pelajaran komputer akuntansi yang saya ikuti	✓				
12.	Saya bertanya kepada yang lebih tau jika saya menemukan tugas yang tidak bisa saya kerjakan	✓				
13.	Saya tetap mengerjakan tugas mata pelajaran komputer akuntansi meskipun tugas yang diberikan cukup banyak	✓				
14.	Saya tetap mengerjakan tugas mata pelajaran komputer akuntansi meskipun tugas yang diberikan cukup sulit	✓				

Lampiran 09 Lembar Distribusi Jawaban Angket Fasilitas Belajar SMK PAB 2

HELVETIA

NO	BUTIR SOAL						TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	5	4	29
6	5	5	4	4	4	4	26
7	5	5	5	5	5	4	29
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	4	4	4	27
11	4	4	4	4	4	3	23
12	5	5	4	4	4	4	26
13	4	4	3	3	3	3	20
14	4	4	4	4	4	3	23
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	3	3	3	3	3	19
17	4	4	4	4	3	3	22
18	5	5	5	5	4	4	28
19	4	4	4	4	3	3	22
20	4	4	4	3	3	3	21
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	4	5	4	4	4	26
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	3	3	22
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	4	4	28
30	5	4	4	4	4	4	25
31	3	3	3	2	2	2	15
32	5	5	5	5	5	4	29
33	5	5	4	4	4	4	26
34	4	4	3	3	3	3	20
35	4	4	4	4	4	3	23

Lampiran 11 Lembar Distribusi Nilai Siswa SMK PAB 2 HELVETIA

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Nilai
1	Aditya Faqih Fairuz	Laki – laki	76
2	Ahmad Fathur Rahman	Laki – laki	78
3	Amanda	Perempuan	76
4	Andina Zahra	Perempuan	87
5	Anggun Kaswari	Perempuan	79
6	Annisa Zahrani	Perempuan	85
7	Cantika Nawang	Perempuan	80
8	Cindy Febiyola	Perempuan	75
9	Dian Syahpura	Perempuan	78
10	Dila Anggraini	Perempuan	70
11	Dinda Arini	Perempuan	83
12	Dwi Sekar Ningrum	Perempuan	85
13	Ervina	Perempuan	88
14	Intan Saskia	Perempuan	81
15	Ismayani	Perempuan	77
16	Jihan Al Fira	Perempuan	81
17	Jihan Rena Ananda	Perempuan	83
18	Maria	Perempuan	77
19	Maulida Fadilla	Perempuan	74
20	Muhammad Risky	Laki – laki	82
21	Mutiara	Perempuan	70
22	Nabilla Rizky	Perempuan	69
23	Nastiti Nasution	Perempuan	78
24	Nayla Harlenni	Perempuan	69
25	Nayla Zalza	Perempuan	86
26	Nazwa Maura	Perempuan	66
27	Nur Adelia Putri	Perempuan	78
28	Nur Laila	Perempuan	74
29	Rizma Sari Adhellia	Perempuan	76
30	Salsa Nabila	Perempuan	77
31	Shabrina Atikah	Perempuan	90
32	Wahdaniati	Perempuan	81
33	Zahara Afrilia	Perempuan	75

34	Zaskia Fitri	Perempuan	81
35	Zaskia Suci Lestari	Perempuan	75

Lampiran 12 Lembar Uji Frekuensi Angket Fasilitas Belajar SMK PAB 2

HELVETIA

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.6286	4.5429	4.4286	4.3143	4.1429	3.9714	26.0286
Median		5.0000	5.0000	5.0000	4.0000	4.0000	4.0000	27.0000
Sum		162.00	159.00	155.00	151.00	145.00	139.00	911.00

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	11	31.4	31.4	34.3
	5.00	23	65.7	65.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	5.7	5.7	5.7
	4.00	12	34.3	34.3	40.0
	5.00	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	11.4	11.4	11.4
	4.00	12	34.3	34.3	45.7
	5.00	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	4	11.4	11.4	14.3
	4.00	13	37.1	37.1	51.4

5.00	17	48.6	48.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	2.9	2.9	2.9
3.00	7	20.0	20.0	22.9
4.00	13	37.1	37.1	60.0
5.00	14	40.0	40.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	2.9	2.9	2.9
3.00	10	28.6	28.6	31.4
4.00	13	37.1	37.1	68.6
5.00	11	31.4	31.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

TOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15.00	1	2.9	2.9	2.9
19.00	1	2.9	2.9	5.7
20.00	2	5.7	5.7	11.4
21.00	1	2.9	2.9	14.3
22.00	3	8.6	8.6	22.9
23.00	3	8.6	8.6	31.4
24.00	1	2.9	2.9	34.3
25.00	1	2.9	2.9	37.1
26.00	4	11.4	11.4	48.6
27.00	1	2.9	2.9	51.4
28.00	3	8.6	8.6	60.0
29.00	3	8.6	8.6	68.6
30.00	11	31.4	31.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 13 Lembar Uji Frekuensi Angket Motivasi Belajar SMK PAB 2

HELVETIA

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.6857	4.5714	4.3714	4.2286	4.1714	4.1143	3.9714	3.9429	34.0571
Median		5.0000	5.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	34.0000
Sum		164.00	160.00	153.00	148.00	146.00	144.00	139.00	138.00	1192.00

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	11	31.4	31.4	31.4
	5.00	24	68.6	68.6	100.0
Total		35	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	15	42.9	42.9	42.9
	5.00	20	57.1	57.1	100.0
Total		35	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	20	57.1	57.1	60.0
	5.00	14	40.0	40.0	100.0
Total		35	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.9	2.9	2.9
	4.00	25	71.4	71.4	74.3
	5.00	9	25.7	25.7	100.0
Total		35	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	2.9	2.9	2.9
4.00	27	77.1	77.1	80.0
5.00	7	20.0	20.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	2	5.7	5.7	5.7
4.00	27	77.1	77.1	82.9
5.00	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	4	11.4	11.4	11.4
4.00	28	80.0	80.0	91.4
5.00	3	8.6	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	5	14.3	14.3	14.3
4.00	27	77.1	77.1	91.4
5.00	3	8.6	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

TOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26.00	1	2.9	2.9	2.9
29.00	1	2.9	2.9	5.7
30.00	2	5.7	5.7	11.4
31.00	1	2.9	2.9	14.3
32.00	6	17.1	17.1	31.4

33.00	4	11.4	11.4	42.9
34.00	6	17.1	17.1	60.0
35.00	5	14.3	14.3	74.3
36.00	2	5.7	5.7	80.0
37.00	1	2.9	2.9	82.9
38.00	3	8.6	8.6	91.4
40.00	3	8.6	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 14 Lembar Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar SMK PAB 2

HELVETIA

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.885**	.814**	.816**	.818**	.855**	.917**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.885**	1	.818**	.849**	.814**	.817**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.814**	.818**	1	.915**	.840**	.808**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.816**	.849**	.915**	1	.893**	.833**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.818**	.814**	.840**	.893**	1	.899**	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	.855**	.817**	.808**	.833**	.899**	1	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.917**	.917**	.927**	.951**	.948**	.936**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 16 Lembar Uji Reliabilitas Angket Fasilitas Belajar SMK PAB 2

HELVETIA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	6

Lampiran 17 Lembar Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar SMK PAB 2

HELVETIA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	8

Lampiran 18 Lembar Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

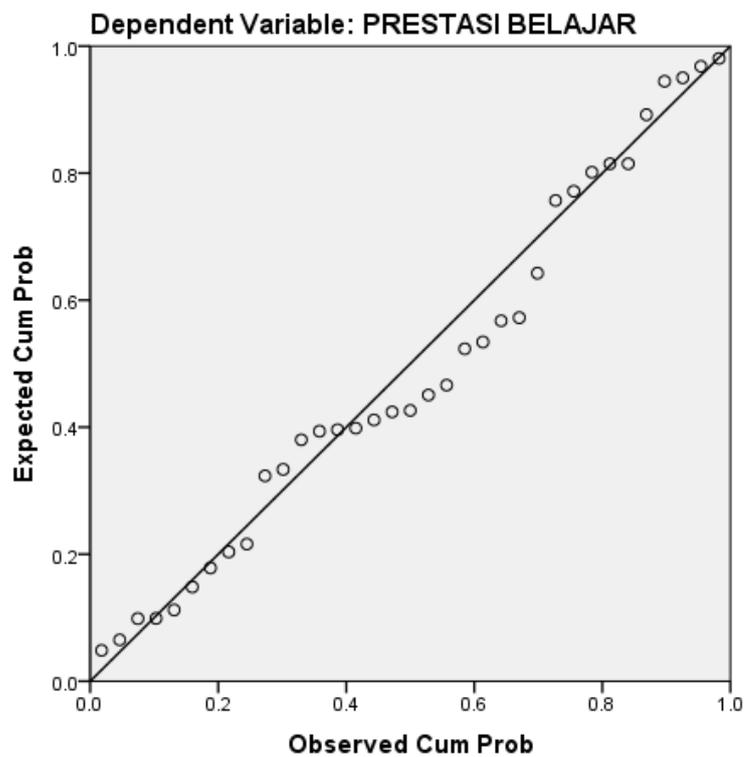
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96525496
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.064
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

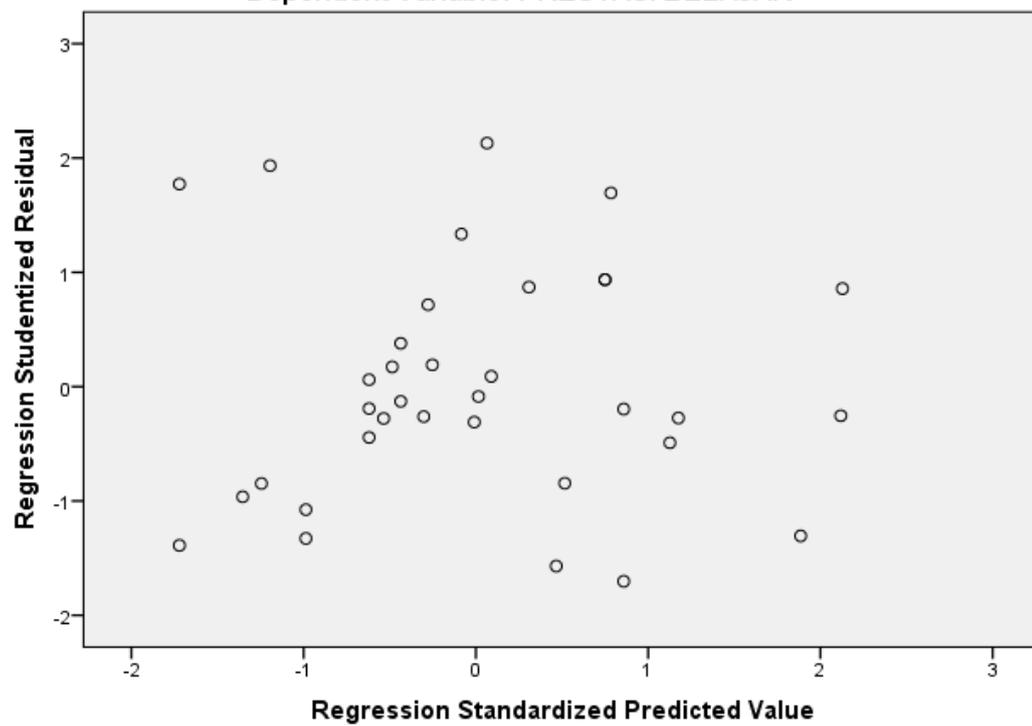
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	120.589	7.898		15.268	.000		
	FASILITAS BELAJAR	-.647	.183	-.463	-3.537	.001	.887	1.127
	MOTIVASI BELAJAR	-.748	.237	-.413	-3.159	.003	.887	1.127

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR



Lampiran 19 Lembar Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	120.589	7.898		15.268	.000
FASILITAS BELAJAR	-.647	.183	-.463	-3.537	.001
MOTIVASI BELAJAR	-.748	.237	-.413	-3.159	.003

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.552	2	282.276	16.897	.000 ^b
	Residual	534.590	32	16.706		
	Total	1099.143	34			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR

3. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.483	4.087	1.487

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

DOKUMENTASI

- Foto Bersama Kepala Sekolah Tempat Validitas Angket SMK SWASTA GEMA BUWANA



- Foto Pembagian Dan Pengisian Validitas Angket Kepada Siswa/i SMK SWASTA GEMA BUWANA





- Foto Bersama Guru Pamong Tempat Penelitian di SMK PAB 2 HELVETIA



- Foto Pembagian Dan Pengisian Angket Kepada Siswa/i SMK PAB 2
HELVETIA







FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mega Maulina
N P M : 1902070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 123

IPK = 3,67

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023	
	Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023	
	Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi Dan Keahlian Pemakaian Komputer Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2023

Hormat Pemohon,



Mega Maulina
1902070011

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Maulina
NPM : 1902070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2023
Hormat Pemohon,



Mega Maulina

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 830/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Mega Maulina
NPM : 1902070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023

Pembimbing : Harningsih Fitri Situmorang S.E.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 10 Februari 2024

Medan, 19 Rajab 1444 H
10 Februari 2023 M


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
NPM 0104066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 17 Mei Tahun 2023 diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Mega Maulina
N P M : 1902070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN T.A 2022/2023

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	
BAB I	Perbaiki URA sesuai rumusan masalah
BAB II	
BAB III	Kerangka diperbaiki
LAINNYA	Revisi Referensi Jurnal yang kelam
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (<input checked="" type="checkbox"/>) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 17 Mei 2023

Dosen Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran., M.Si

Dosen Pembimbing

Hamingsih Fitri Situmorang., M.Pd

PANITIA PELAKSANA
Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR HASIL PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu Tanggal 17 Mei 2023 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Mega Maulina
N.P.M : 1902070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Juli 2023

TIM SEMINAR

Pembimbing

Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran M, Si

Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Mega Maulina
NPM : 1902070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari selasa tanggal 17 Mei Tahun 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2023

Ketua Program Studi

Dr. FAISAL R. DONGORAN., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig um.umedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 2711/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 02 Muharam 1444 H
Lamp : --- 20 Juli 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
SMK PAB 2 Helvetia
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Mega Maulina**
NPM : 1902070011
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



****Pertinggal****





**PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA PAB. 2 HELVETIA**

Akreditasi : A (Amat Baik)

N.P.S.N. : 10214052 N.D.S. : 5307012301 SIOP NO. : 421/1322/PDM/2016 Tgl 16 Februari 2016
N.S.S. : 344070102005 N.I.S. : 400380 N.P.W.P : 02.363.529.5-125.026

Jl. Veteran Psr. IV Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kab Deli Serdang, Telp./ Fax : (061) 8462720, Medan : 20373
Home Page : <https://www.smkpab2helvetia.sch.id> E-Mail : smkpab2helvetia@rocketmail.com

SURAT KETERANGAN

No : K02 / 0941 / PAB / VIII.PPL / 2023

Kepala SMK Swasta Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 2 Helvetia. Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara No : 2711/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tanggal 20 Juli 2023 ,dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MEGA MAULINA**
NIM : 1902070011
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Program : Pendidikan Administrasi Perkantoran

telah mengadakan penelitian guna penyelesaian Skripsi dengan judul :

" Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023 ."

dari tanggal 1 s/d 9 Agustus 2023 di SMK Swasta PAB 2 Helvetia.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591/AP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 • <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2503 / KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Mega Maulina
NIM : 1902070011
Univ./Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 15 Safar 1445 H
31 Agustus 2023 M

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Mega Maulina : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	8%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	8%
2	repository.upi.edu Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	repository.unsub.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1%

digilib.unila.ac.id